

Analisis Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi Tabungan Emas

Angresty Ira Pratiwi¹ Eni Indriani² Nungki Kartikasari³

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram, Kota Mataram,
Provinsi Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Email: angrestyy27@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini berjudul analisis pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap minat investasi tabungan emas di PT. Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Mataram Pejanggik 2. Bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi tabungan emas. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* sehingga responden dalam penelitian ini adalah 100 nasabah PT. Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Mataram Pejanggik 2. Alat analisis yang digunakan adalah Regresi Linier Berganda dengan menggunakan SPSS versi 26. Hasil analisis menunjukkan bahwa: (1) literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi tabungan emas dan (2) perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi tabungan emas.

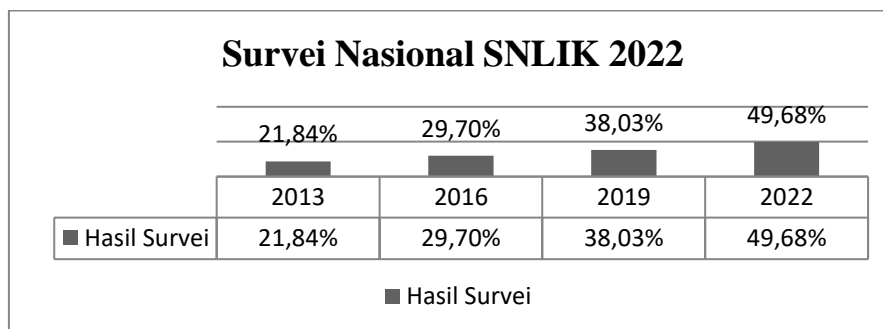
Kata Kunci: Financial Literacy, Financial Behavior, Gold Savings Investment Interest



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

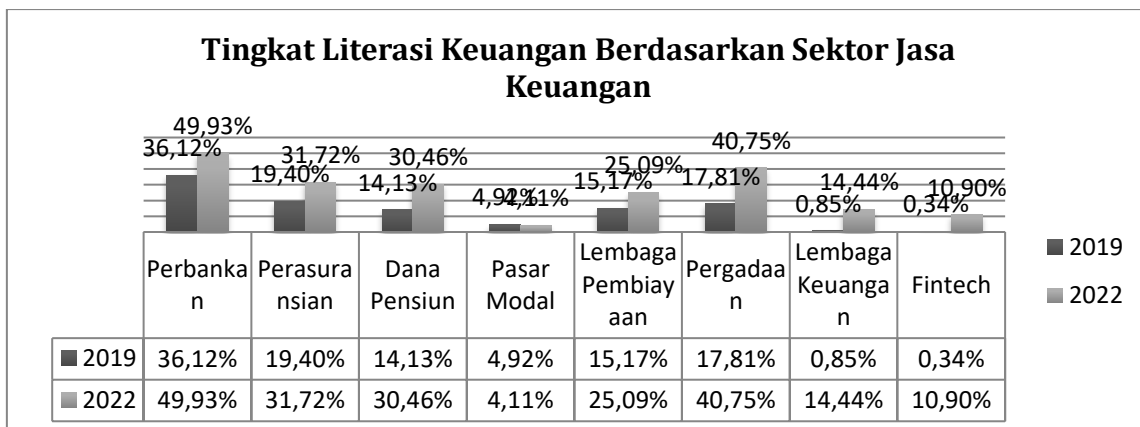
Kondisi ekonomi pada saat ini mengalami perkembangan dan kemajuan yang pesat seiring dengan berlangsungnya globalisasi. Jumlah penduduk Indonesia selalu bertambah namun jumlah penduduk miskin mayoritas dari tahun ke tahun mengalami penurunan, meskipun pada tahun 2014, 2015 dan 2020 mengalami sedikit kenaikan. Jumlah penduduk miskin pada September 2021 sebesar 26,50 juta orang, menurun 1,04 juta orang di Maret 2021 dan menurun 1,05 juta orang di September 2020. Sedangkan Jumlah penduduk miskin pada September 2022 sebesar 26,36 juta orang, sedikit meningkat 0,20 juta orang di Maret 2022 dan menurun 0,14 juta orang di September 2021. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat kesejahteraan penduduk Indonesia telah mengalami kenaikan dari waktu ke waktu (OJK, 2022). OJK melaksanakan survei nasional mengenai literasi keuangan yang diselenggarakan setiap tiga tahun sekali. Hal tersebut diperjelas dengan hasil survei nasional berikut:



Gambar 1. Indeks Literasi Keuangan Tahun 2013-2022

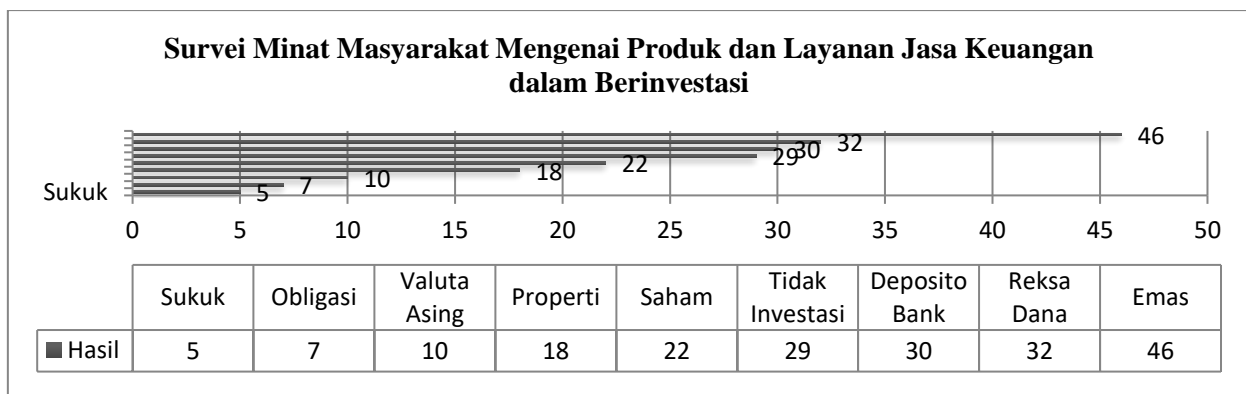
Sumber: Otoritas Jasa Keuangan 2022

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga mengumumkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2022. Hasil survei tersebut menunjukkan peningkatan indeks literasi dan inklusi dibandingkan hasil survei pada 2019. Hasil SNLIK tahun 2022 menunjukkan indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia 49,68% dan inklusi keuangan 85,1%. Nilai ini meningkat dibanding hasil SNLIK 2019 yaitu indeks literasi keuangan 38,03% dan inklusi keuangan 76,19% (Bareska.com, 2022). Proses pengambilan data SNLIK 2022 dilaksanakan mulai Juli hingga September 2022 di 34 provinsi yang mencakup 76 kota/kabupaten dengan responden sejumlah 14.634 orang berusia antara 15 hingga 79 tahun yang dilakukan dengan metode wawancara secara tatap muka (OJK, 2022). Literasi keuangan dan perilaku keuangan sangat penting dibuktikan dengan tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia yang mengalami peningkatan dari tahun ke tahun seperti pada gambar 1.1 dan minat investasi yang setiap tahunnya meningkat yang dibuktikan pada gambar 2 (OJK, 2021).



Gambar 2. Tingkat Literasi Keuangan Berdasarkan Sektor Jasa Keuangan
 Sumber: Otoritas Jasa Keuangan 2022

Grafik tersebut menunjukkan bahwa sektor jasa keuangan yang paling banyak dipahami oleh masyarakat ialah sektor perbankan, disusul yang kedua yakni sektor pegadaian. Maka dari itu Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melakukan revisi SNLKI 2017 agar sektor keuangan di bidang investasi juga dimengerti oleh masyarakat (OJK, 2021). Menurut Ajzen (2005) dalam *Theory of Planned Behavior* menyatakan bahwa minat atau ketertarikan untuk melakukan sesuatu dalam diri individu memengaruhi seseorang tersebut merealisasikan suatu perilaku. Terdapat tiga faktor sikap, faktor norma subjektif, dan faktor control perilaku. Sehingga dapat dikatakan bahwa untuk berinvestasi emas memerlukan minat secara terencana.



Gambar 3. Minat Masyarakat Mengenai Produk dan Layanan Jasa Keuangan dalam berinvestasi
 Sumber: Katadata 2021

Pada sebuah survei yang dilakukan oleh Jakarta Pusat pada bulan Februari 2021, menunjukkan bahwa mayoritas responden di Indonesia memilih investasi emas untuk portofolio investasinya. Dalam survei yang mengambil responden di seluruh provinsi di Indonesia, 46% dari 1.207 responden menyatakan bahwa memiliki investasi emas. Persentase tertinggi tersebut diikuti oleh jenis investasi lainnya, yaitu reksa dana (32%), deposito bank (30%), saham (22%), properti (18%), dan valuta asing (10%). Sementara masih ada 29% responden yang belum memiliki investasi. Penelitian seperti ini sudah dilakukan oleh (Upadana & Herawati, 2020) yang menyatakan bahwa semakin baik perilaku keuangan seseorang maka semakin baik keputusan investasinya, pada dasarnya dalam menentukan sebuah investasi seseorang mestinya paham tentang produk apa yang sedang mereka gunakan agar terhindar dari iming-iming keuntungan yang menggururkan tanpa mempertimbangkan resiko yang akan dihadapi. Berdasarkan fenomena dan berbagai penelitian terdahulu yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Minat Investasi Tabungan Emas di PT Bank Syariah Indonesia”.

Tinjauan Pustaka

Theory Of Planned Behavior

Teori ini awal mulanya bernama *theory of reasoned action* (TRA), kemudian dikembangkan lagi oleh Icek Ajzen dan berganti menjadi *theory of planned behavior* (TPB). Ajzen mengembangkan teori TPB dengan menambahkan konstruk yang belum ada di TRA yaitu persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*). TPB menyatakan bahwa selain sikap dan norma subjektif, seseorang juga mempertimbangkan kontrol perilaku yang dirasakan yaitu kemampuan mereka untuk melakukan tindakan tersebut (Sumaryono, 2016). Ajzen (2001) *theory of planned behavior* menyebutkan bahwa intensi (niat) adalah fungsi dari tiga determinan dasar, yaitu Sikap berperilaku (*attitude toward the behavior*), Norma subjektif (*subjective norm*), Dan Persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*).

Literasi Keuangan

Literasi keuangan sebagai serangkaian pengetahuan (*knowledge*), kepercayaan (*confidence*), dan keterampilan (*skill*) yang mempengaruhi sikap (*attitude*) dan perilaku (*behavior*) untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan atau pengelolaan keuangan guna mencapai kesejahteraan (Astohar et al., 2022). Indikator Literasi Keuangan Menurut Ningsih (2017) mengemukakan bahwa adapun indikator dalam pengukuran literasi keuangan, yaitu pengetahuan umum, tabungan dan pinjaman, asuransi, dan investasi. Berdasarkan *Indonesian National Strategy for Financial Literacy*, tingkat literasi keuangan masyarakat diklasifikasikan kedalam empat level yaitu:

1. *Well Literate* memiliki pengetahuan dan keyakinan akan layanan keuangan dan produk serta layanan keuangan.
2. *Sufficent Literate* memiliki pengetahuan dan keyakinan akan jasa keuangan institusi dan produk dan layanan.
3. *Less Literate* Hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, serta beberapa pengetahuan tentang produk dan layanan keuangan.
4. *Not Literate* Tidak memiliki pengetahuan dan kepercayaan pada lembaga jasa keuangan dan produk dan layanannya, serta tidak memiliki keterampilan untuk memanfaatkan produk dan layanan keuangan.

Theory of planned behavior mengemukakan bahwa sikap terhadap perilaku ditentukan oleh keyakinan mengenai konsekuensi dari suatu perilaku atau secara singkat disebut

keyakinan perilaku (*behavioral beliefs*). Literasi keuangan sangat berhubungan dalam penentuan sikap berperilaku. Sikap nasabah dalam berinvestasi emas jika dilihat dari literasi keuangan harus disertai juga dengan adanya keyakinan yang berkaitan dengan penilaian subjektif individu terhadap lingkungan sekitar jika melihat harga emas tinggi, turun, stabil, dan kemampuan nasabah memenuhi kewajiban, serta konsekuensi ketika nasabah tidak dapat memenuhi kewajiban.

Perilaku Keuangan

Individu yang memiliki perilaku keuangan yang bertanggung jawab cenderung efektif dalam penggunaan uang yang dimiliki, seperti membuat anggaran, menghemat uang dan mengontrol belanja, berinvestasi, serta membayar kewajiban tepat waktu. Perilaku keuangan berhubungan dengan bagaimana seseorang memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan yang ada padanya (Nababan & Sadalia, 2012). Adapun indikator perilaku keuangan menurut Nababan dan Sadalia (2012) yakni sebagai berikut: Membayar tagihan tepat waktu; Membuat anggaran pengeluaran dan belanja; Mencatat pengeluaran dan belanja (harian, mingguan, bulanan, dan lainnya); Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga; Menabung secara periodik; Membandingkan harga antar toko atau swalayan sebelum memutuskan melakukan pembelian.

Minat Investasi

Minat investasi merupakan hasrat atau keinginan yang kuat pada individu atau kelompok untuk mempelajari segala hal yang berkaitan dengan investasi hingga pada tahap mempraktikannya yakni berinvestasi (Pajar & Pustikaningsih, 2017). Menurut Ferdinand (2014) indikator minat nasabah, yaitu minat *transaksional*, minat *referensial*, minat *Preferensial*, dan minat *eksploratif*.

Tabungan Emas

Tabungan dan emas di atas dapat disimpulkan bahwa tabungan emas adalah layanan pembelian dan penjualan emas yang dimiliki pemilik rekening berdasarkan perjanjian jual beli emas dan penitipan yang aman yang disetujui oleh jasa keuangan dan pemilik rekening yang penarikannya hanya dapat dilakukan berdasarkan prosedur yang berlaku.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif yang bersifat kausal dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian jenis ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala (Soegiyono, 2011). Penelitian ini dilakukan di PT. Bank Syariah Indonesia (Tbk) Kantor Cabang Mataram Pejanggik 2 berlokasi di Jl. Pejanggik No.103, Pajang Timur, Kec. Mataram, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat. Alasan melakukan penelitian di PT. Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Mataram Pejanggik 2. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh nasabah PT. Bank Syariah Indonesia (Tbk) Kantor Cabang Mataram Pejanggik 2. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 orang responden. Teknik pengumpulan data yang diterapkan berupa angket. Alat pengumpul datanya ialah kuesioner. Kuesioner ialah cara mengumpulkan data dengan memberikan kepada responden beberapa pertanyaan atau pernyataan secara tertulis untuk dijawab. Dalam penelitian ini variabelnya terdiri atas variabel bebas yakni Literasi keuangan (X1) dan Perilaku Keuangan (X2) serta variabel terikat yakni Minat Investasi Tabungan Emas (Y).

Tabel 1. Variabel dan Indikator Penelitian

No.	Variabel	Indikator
1	Literasi Keuangan (X1)	Pengetahuan Dasar Keuangan
		Tabungan
		Pinjaman
		Asuransi
		Investasi
		(Ningsih, 2017)
2	Perilaku Keuangan (X2)	Membayar tagihan tepat waktu
		Membuat anggaran pengeluaran dan belanja
		Mencatat pengeluaran dan belanja mingguan, bulanan dan lainnya
		Menyediakan dan untuk pengeluaran tidak terduga
		Menabung secara periodik
		Membandingkan harga antar toko atau swalayan sebelum memutuskan pembelian (Nababan & Sadalia, 2012)
3	Minat Investasi (Y)	Minat Transaksional
		Minat Referensial
		Minat Preferensial
		Minat Eksploratif
		(Ferdinan, 2014)

Prosedur Analisis Data

Prosedur analisis data pada penelitian ini meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas), analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi (R^2), uji F(kelayakan model), dan uji t.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pilot Test

Tabel 2. Karakteristik Reponden Pilot Test

Karakteristik	Kategori	Frekuensi	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	4	26,67%
	Perempuan	11	73,33%
	Total	15	100%
Usia	17 - 20 Tahun	0	0%
	20 - 30 Tahun	11	73,33%
	30 - 40 Tahun	1	6,67%
	40 >	3	20%
	Total	15	100%
Pekerjaan	Pelajar/Mahasiswa	8	53,33%
	Karyawan Swasta	1	6,67%
	PNS		
	TNI/POLRI		
	Wiraswasta	2	13,33%
	Pensiunan		
	Ibu Rumah Tangga	2	13,33%
	Lainnya	2	13,33%
Total	15	100%	
Pendapatan	Rp 0 - Rp 1.000.000	8	53,33%
	Rp 1.000.000 - Rp 2.500.000	3	20%
	Rp 2.500.000 - Rp 5.000.000	3	20%
	Rp 5.000.000 - Rp 7.500.000	1	6,67%
	Rp 7.500.000 - Rp 10.000.000		
	Rp 10.000.000 >		
Total	15	100%	

Lama Berinvestasi	<1 Tahun	8	53,33%
	1 - 2 Tahun	4	26,67%
	2 - 3 Tahun	1	6,67%
	3 - 4 Tahun	1	6,67%
	4 - 5 Tahun	1	6,67%
	5 - 6 Tahun		
	6 Tahun>		
Total	15	100%	

Berdasarkan Tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa responden sebanyak 15 responden, kuesioner yang kembali sebanyak 15 atau sebesar 100%. Sebagian besar rata-rata usia responden yang mengisi kuesioner yaitu usia 20-30 tahun. Responden paling banyak berasal dari mahasiswa atau sebesar 53,33%. Rata-rata pendapatan per bulan yang dimiliki oleh responden yaitu di bawah Rp 1.000.000 sebanyak 8 responden. Hasil pengujian indikator tersebut menunjukkan hasil yang valid dan reliabel. Sehingga indikator-indikator tersebut tetap dijadikan sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

Uji Validitas Pilot Test

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, perilaku keuangan, dan minat investasi tabungan emas menghasilkan *r* hitung yang berbeda-beda untuk tiap butir pernyataannya, akan tetapi seluruh item pernyataan variabel literasi keuangan, perilaku keuangan, dan minat investasi tabungan emas memiliki *r*-hitung lebih besar dari 0,514 (*r*-tabel) yang artinya semua item pernyataan tersebut dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Pilot Test

Variabel	Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Minimum	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,856	0,60	Relibel
Perilaku Keuangan (X2)	0,856	0,60	Relibel
Minat Investasi Tabungan Emas (Y)	0,924	0,60	Relibel

Berdasarkan Tabel 3 tersebut menunjukkan nilai dari cronbach's alpha pada variabel literasi keuangan adalah 0,856, perilaku keuangan sebesar 0,856, dan minat investasi tabungan emas sebesar 0,924. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara berturut-turut literasi keuangan, perilaku keuangan dan minat investasi tabungan emas adalah reliabel. Setelah pilot test yang telah dilakukan lolos uji, tahap selanjutnya yaitu menyebarkan kuesioner secara luas. Penyebaran kuesioner melalui media sosial seperti whatsapp serta melalui orang ke orang yang dimulai pada tanggal 14 Juni 2023 sampai dengan 22 Juni 2021. Kuesioner yang berhasil tersebar sebanyak 145, namun yang kembali hanya sebanyak 100.

Karakteristik Responden

Tabel 4. Karakteristik Responden

Karakteristik	Kategori	Frekuensi	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	35	35%
	Perempuan	65	65%
	Total	100	100%
Usia	17 - 20 Tahun	0	0%
	20 - 30 Tahun	65	65%
	30 - 40 Tahun	14	14%
	40>	21	21%

	Total	100	100%
Pekerjaan	Pelajar/Mahasiswa	18	18%
	Karyawan Swasta	13	13%
	PNS	14	14%
	TNI/POLRI	5	5%
	Wiraswasta	12	12%
	Pensiunan	3	3%
	Ibu Rumah Tangga	10	10%
	Lainnya	25	25%
	Total	100	100%
Pendapatan	Rp 0 - Rp 1.000.000	11	11%
	Rp 1.000.000 - Rp 2.500.000	32	32%
	Rp 2.500.000 - Rp 5.000.000	31	31%
	Rp 5.000.000 - Rp 7.500.000	22	22%
	Rp 7.500.000 - Rp 10.000.000	2	2%
	Rp 10.000.000>	2	2%
	Total	100	100%
Lama Berinvestasi	<1 Tahun	47	47%
	1 - 2 Tahun	33	33%
	2 - 3 Tahun	17	17%
	3 - 4 Tahun	3	3%
	4 - 5 Tahun		0%
	5 - 6 Tahun		0%
	6 Tahun>		0%
	Total	100	100%

Mayoritas responden terbanyak berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 65 responden (65%), sisanya 35 responden (35%) berjenis kelamin laki-laki. Responden paling banyak berusia antara 20 - 30 tahun yaitu sebanyak 65 responden (65%), kemudian disusul dengan responden dengan usia 40 tahun ke atas yaitu sebanyak 21 responden (21%) dan sisanya yaitu 0 responden (0%) yaitu berusia antara 17 - 20 tahun, serta responden yang berusia 30 - 40 tahun yaitu sebanyak 14 responden (14%). Mayoritas responden terbanyak berdasarkan pekerjaan sebanyak 25 (25%) dari pekerjaan lainnya, di susul dari Pelajar/Mahasiswa sebanyak 18 responden (18%), kemudian dari PNS sebanyak 14 responden (14%), karyawan swasta 13 responden (13%), Wiraswasta sebanyak 12 responden (12%), Ibu Rumah Tangga sebanyak 10 responden (10%), TNI/POLRI sebanyak 5 responden (5%), dan yang terakhir dari Pensiunan sebanyak 3 responden (3%). Responden yang memiliki pendapatan sebulan sebanyak Rp 0 - Rp 1.000.000 yaitu 11 responden (11%), kemudian sebanyak Rp 1.000.000 - Rp 2.500.000 yaitu 32 responden (32%). 31 responden (31%) memiliki pendapatan sebanyak Rp 2.500.000 - Rp 5.000.000, 22 responden (22%) memiliki pendapatan sebanyak Rp 5.000.000 - Rp 7.500.000, 2 responden (2%) memiliki pendapatan Rp 7.500.000 - Rp 10.000.000, dan yang terakhir sebanyak 2 responden (2%) memiliki pendapatan sebanyak Rp 10.000.000>. Responden yang lama berinvestasi <1 Tahun sebanyak 47 responden (47%), 1 - 2 tahun sebanyak 33 responden (33%), 2 - 3 tahun sebanyak 17 responden (17%), dan yang terakhir lama berinvestasi 3 - 4 tahun sebanyak 3 responden (3%).

Hasil Uji Validitas

Dalam penelitian ini cara menentukan valid atau tidaknya suatu instrumen adalah melihat batas nilai minimal korelasi 0,195. Hasil uji validitas menunjukkan seluruh item pernyataan variabel literasi keuangan, perilaku keuangan, dan minat investasi tabungan emas memiliki r-hitung lebih besar dari 0,195 (r-tabel) yang artinya semua item pernyataan tersebut dinyatakan valid.

Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Minimum	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,730	0,60	Reliabel
Perilaku Keuangan (X2)	0,725	0,60	Reliabel
Minat Investasi Tabungan Emas (Y)	0,901	0,60	Reliabel

Berdasarkan Tabel 5 tersebut menunjukkan nilai dari cronbach's alpha pada variabel literasi keuangan adalah 0,730, perilaku keuangan sebesar 0,725, dan minat investasi tabungan emas sebesar 0,901. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara berturut-turut literasi keuangan, perilaku keuangan dan minat investasi tabungan emas adalah reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,000
	Std. Deviation	5,746
Most Extreme Differences	Absolute	0,075
	Positive	0,046
	Negative	-0,075
Test Statistic		0,075
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,185 ^c

Dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari variabel penelitian yakni literasi keuangan, perilaku keuangan, dan minat investasi tabungan emas yaitu sebesar 0,185. Karena nilai signifikasni yaitu sebesar $0,185 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ketiga dari data variabel penelitian berdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas

Collinierity Statistics			
Model	Tolerance	VIF	Keterangan
Literasi Keuangan	0,690	1,450	Bebas Multikolinearitas
Perilaku Keuangan	0,690	1,450	Bebas Multikolinearitas

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai tolerance variabel independen literasi keuangan dan perilaku keuangan sebesar $0,690 > 0,10$ dan nilai VIF $1,450 < 10$. Dapat disimpulkan bahwa berdasarkan uji multikolinieritas terjadi kolerasi antara variabel independen atau dikatakan tidak terjadi multikolinieritas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 8. Hasil Uji Heterokedastisitas

Collinierity Statistics		
Model	Sig.	Keterangan
Literasi Keuangan	0,527	Tidak terjadi Heterokedastisitas
Perilaku Keuangan	0,430	Tidak terjadi Heterokedastisitas

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel independen literasi keuangan dan perilaku keuangan sebesar $0,527 > 0,05$ dan $0,430 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 9. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27,250	3,115		8,748	0,000
	Literasi Keuangan	0,396	0,103	0,286	3,832	0,000
	Perilaku Keuangan	1,032	0,129	0,596	7,976	0,000
Dependent Variable: Minat Investasi Tabungan Emas						

Berdasarkan tabel 9 diatas, diperoleh persamaan regresi yaitu $Y = 27,250 + 0,396X_1 + 1,032X_2 + e$ dimana konstanta=27,250, literasi keuangan= 0,396, dan perilaku keuangan=1,032

Uji Hipotesis

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 10. Hasil R^2 (Koefisien Determinasi)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,729 ^a	0,532	0,517	4,375	1,911

Tabel di atas menunjukkan nilai R adalah 0,729. Oleh karena itu uji koefisien determinasi ini diperoleh perhitungan regresi linier berganda, maka koefisien determinasi sebesar 0,729 atau $R^2 \times 100\%$ sebesar 72,9%. Hal ini menunjukkan adanya hubungan antara variabel independen yaitu literasi keuangan dan perilaku keuangan dengan variabel dependen yaitu minat investasi tabungan emas. Sedangkan di peroleh angka *adjusted R square* sebesar 0,517 atau 51,7% menunjukkan bahwa variabel independen yaitu literasi keuangan dan perilaku keuangan mempengaruhi variabel dependen yaitu minat investasi tabungan emas. Sedangkan sisanya sebesar 48,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Hasil Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah suatu model persamaan regresi itu valid atau tidak. Tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 5% ($\alpha=0,05$). Hasil uji F dilihat sebagai berikut:

Tabel 11. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	968,203	2	484,101	14,365	0,000 ^b

Residual	3268,797	97	33,699		
Total	4237,000	99			

Melihat nilai F_{hitung} dan F_{tabel} pada penelitian ini, maka F_{hitung} memiliki nilai lebih besar dari F_{tabel} yaitu $14,366 > 3,09$, dan tingkat signifikansi lebih kecil dari taraf standar signifikansi ($0,000 < 0,05$), yang bermakna literasi keuangan dan perilaku keuangan secara simultan berpengaruh terhadap minat investasi tabungan emas di BSI KC Mataram Pejanggik 2.

Hasil Uji t

Tabel 12. Hasil Uji t

Variabel	t hitung	t table	Sig.
Literasi Keuangan	3,832	1,985	0,000
Perilaku Keuangan	7,976	1,985	0,000

Berdasarkan hal tersebut, nilai t hitung untuk masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Nilai t hitung dari variabel literasi keuangan (X1) sebesar 3,832 dengan signifikansi 0,000. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,832 > 1,985$) maka secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi tabungan emas (Y) di BSI KC Mataram Pejanggik 2. Sehingga dari hasil perhitungan diatas H1 yang menyatakan "Diduga bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi tabungan emas (Y) di PT. Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Mataram Pejanggik 2". Diterima.
2. Nilai t hitung dari variabel perilaku keuangan (X2) sebesar 7,976 dengan signifikansi 0,000. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,976 > 1,985$) maka secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi tabungan emas (Y) di BSI KC Mataram Pejanggik 2. Sehingga dari hasil perhitungan diatas H2 yang menyatakan "Diduga bahwa perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi tabungan emas (Y) di PT. Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Mataram Pejanggik 2". Diterima.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Tabungan Emas

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi keuangan terhadap minat investasi tabungan emas di PT. Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Mataram Pejanggik 2. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi yang bernilai positif sebesar 0,396, t hitung sebesar 3,837 dan nilai signifikansi 0,000 dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,832 > 1,985$) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis yang diajukan dapat diterima atau H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Maghfiroh (2021) yang menunjukkan variabel literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Artinya semakin tinggi atau baik pemahaman literasi keuangan maka akan mendorong semakin tingginya minat dari seseorang untuk melakukan investasi. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Basuki et al (2020) yang menunjukkan variabel literasi keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat investasi yang menyatakan hal serupa yang menyimpulkan bahwa literasi keuangan merupakan faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi seseorang.

Berdasarkan pembahasan mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi tabungan emas dalam penelitian ini sejalan dengan *theory of planned behavior*. *Theory of planned behavior* mengemukakan bahwa norma subjektif yaitu seseorang

mempertimbangkan kontrol perilaku yang dirasakan yakni kemampuan mereka untuk melakukan tindakan tersebut sikap terhadap perilaku yang ditentukan oleh keyakinan mengenai kosekuensi dari suatu perilaku atau secara singkat disebut keyakinan-keyakinan perilaku (*behavioral beliefs*). Tentunya sikap nasabah dalam berinvestasi emas karena adanya keyakinan, pengetahuan dan literasi keuangan yang baik serta penilaian subjektif individu terhadap dunia sekitar, pemahaman mengenai diri dan lingkungan, menghubungkan antara perilaku tertentu dengan berbagai manfaat atau kerugian yang mungkin akan diperoleh.

Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi Tabungan Emas

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara perilaku keuangan terhadap minat investasi tabungan emas di PT. Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Mataram Pejanggik 2. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi perilaku keuangan bernilai positif sebesar 1,032, t hitung sebesar 7,976 dan nilai signifikansi 0,000 dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,976 > 1,985$) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ atau 5% hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis yang diajukan dapat diterima atau H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Basuki et al (2020) yang menunjukkan variabel perilaku keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi dalam penelitiannya menyatakan bahwa sebagai respon dari informasi keuangan yang diperolehnya manusia akan mengambil tindakan termasuk keputusan dalam melakukan investasi. Hal yang sama juga terdapat penelitian Fietroh & Andriani (2021), Maghfiroh (2021) dan Upadana & Herawati (2020) yang menunjukkan variabel perilaku keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi yang menemukan bahwa terdapat pengaruh perilaku keuangan terhadap keputusan investasi.

Berdasarkan pembahasan mengenai pengaruh perilaku keuangan terhadap minat investasi tabungan emas dalam penelitian ini sejalan dengan *theory of planned behavior*. *Theory of planned behavior* menjelaskan bahwa sikap atau suatu kemampuan untuk memengaruhi respons positif atau negatif dari suatu perilaku, seperti keuntungan dalam berinvestasi emas. Pada saat nasabah mengetahui adanya keuntungan dalam berinvestasi emas maka nasabah akan berminat untuk melakukan investasi tabungan emas (Sukmaningrum dan Rahardjo, 2017).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan di atas tentang analisis pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap minat investasi tabungan emas di PT. Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Mataram Pejanggik 2, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi tabungan emas di PT. Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Mataram Pejanggik 2. Perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi tabungan emas di PT. Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Mataram Pejanggik 2.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan implikasi penelitian baik secara teoretis dan praktis. Secara teoretis implikasi penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk pengembangan penelitian mengenai hal-hal yang dapat memengaruhi minat berinvestasi emas dan dapat dijadikan informasi atau acuan sebagai bahan referensi sehingga dapat membantu pihak-pihak yang berkepentingan dalam melaksanakan penelitian selanjutnya. Secara praktis penelitian ini dapat memberikan informasi kepada pengambil keputusan investasi tentang pentingnya literasi keuangan dan perilaku keuangan dalam keputusan investasi. Hal ini juga sebagai referensi oleh investor dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan investasi dan pengelolaan keuangan. Otoritas Jasa Keuangan dan

lembaga Perbankan agar dapat merancang program dalam upaya meningkatkan literasi keuangan dan perilaku keuangan di masyarakat.

Keterbatasan Penelitian: pada penelitian ini diperoleh angka adjust R square sebesar 0,517 atau 51,7% yang menunjukkan bahwa variabel independen yang mempengaruhi minat investasi tabungan emas sebesar 51,7% dalam penelitian ini hanya terdiri dari dua variabel saja yaitu literasi keuangan dan perilaku keuangan sedangkan sisanya masih banyak faktor lain yang mempengaruhi minat investasi seseorang sebesar 48,3% dipengaruhi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya. Hal ini terjadi kadang perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman yang berbeda tiap responden, juga faktor lain seperti faktor kejujuran dalam pengisian pendapat responden dalam kuesionernya.

Saran: Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel penelitian yang dapat mempengaruhi minat investasi seseorang yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data selain kuesioner, dapat ditambahkan dengan wawancara ataupun observasi. Wawancara yang dimaksud yakni ketika menyebarkan kuesioner peneliti sambil menjelaskan setiap item pernyataan sehingga para responden akan terpancing untuk memberikan jawaban yang sesungguhnya sesuai dengan yang dialami atau dirasakan

DAFTAR PUSTAKA

- Abhimantra, A., Maulina, A. R., & Agustianingsih, E. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nasabah (Mahasiswa) Dalam Memilih Menabung Pada Bang Syariah. *Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur & Teknik Sipil)*, 5(Oktober), 113713.
- Agus Tri Basuki, A., PRATAMA, M. R., Ghozali, I., Janie, D. N. A., Yusup, F., Indrawan, R., Yaniawati, R. P., Kesumayuda, I. B., Panjaitan, I., Hutasoit, H., Wau, R., Neolaka, A., Arifin, Z., Suliyanto, Erlina, R., Sugiyono, P. D., Syulhasbiulah, M., Awais, M., Laber, M. F., ... Tversky, A. (2020). Pengaruh perilaku keuangan, literasi keuangan, dan persepsi risiko terhadap keputusan investasi (studi empiris pada pondok pesantren di provinsi jawa tengah). *Journal of Business and Banking*, 3(2), 3073–3083.
- Ajzen, I. (2005). *EBOOK: Attitudes, Personality and Behaviour*. McGraw-hill education (UK).
- Andarsari, P. R., & Ningtyas, M. N. (2019). The Role of Financial Literacy on Financial Behavior. *Jabe (Journal of Accounting and Business Education)*, 4(1), 24. <https://doi.org/10.26675/jabe.v4i1.8524>
- Arif, K. (2015). *Related papers Impact of Working Capital Management on Financial Charges: Empirical Evidence of Manufac....* 74–84. www.surveysystem.com
- Bareksa.com. (2022). Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2022. *Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2022*, 3, 1. <https://www.bareksa.com/berita/pasar-modal/2022-10-30/survei-ojk-2022-inklusi-keuangan-naik-jadi-851-dan-literasi-496>
- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 8(2), 44–56. <https://doi.org/10.32639/jiak.v8i2.297>
- de Bassa Scheresberg, C. (2013). Financial Literacy and Financial Behavior among Young Adults: Evidence and Implications. *Numeracy*, 6(2). <https://doi.org/10.5038/1936-4660.6.2.5>

- Dwinta, I. dan C. Y. (2010). Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 12(3), 131–144.
- Faidah, F. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 5(3), 251. <https://doi.org/10.30998/jabe.v5i3.3484>
- Ferdinand, A. (2006). *Metode Penelitian Manajemen Edisi 5*. BP Universitas Diponegoro. Semarang.
- Fietroh, M. N., & Andriani, B. S. (2021). Peran Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Untuk Meningkatkan Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Riset Dan Kajian Manajemen*, 4(2), 153–160. <http://e-journalppmunsa.ac.id/index.php/samalewa>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed.)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, A. I., & Wirawati, N. G. P. (2013). Perbandingan Berinvestasi antara Logam Mulia Emas dengan Saham Perusahaan Pertambangan Emas. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 2, 406–420.
- Haque, A., & Zulfiqar, M. (2016). Women's Economic Empowerment through Financial Literacy, Financial Attitude and Financial Wellbeing. *International Journal of Business and Social Science*, 7(3), 78–88.
- Maghfiroh, I. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi Dengan Gender Sebagai Moderasi (Studi Pada Keluarga di Kota Malang). In *Doctoral Dissertation Univesitas Islam Negeri Maulana Maliq Ibrahim*.
- Mandell, L., & Klein, L. S. (2009). The impact of financial literacy education on subsequent financial behavior. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 20(1), 15–24.
- Mudzingiri, C., Muteba Mwamba, J. W., & Keyser, J. N. (2018). Financial behavior, confidence, risk preferences and financial literacy of university students. *Cogent Economics and Finance*, 6(1), 1–25. <https://doi.org/10.1080/23322039.2018.1512366>
- Nababan, D., & Sadalia, I. (2012). Analisis Personal Financial Liteacy Dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara (Personal Financial literacy Analysis And The Financial Behavior Of Undergraduate Students Of The University Of North Sumatra's Econo. *Media Informasi Manajemen*, 1, 1–16.
- Nurbaeti, I., Mulyati, S., & Sugiharto, B. (2019). the Effect of Financial Literacy and Accounting Literacy To Entrepreneurial Intention Using Theory of Planned Behavior Model in Stie Sutaatmadja Accounting Students. *JASS (Journal of Accounting for Sustainable Society)*, 2012, 1. <https://doi.org/10.35310/jass.v1i01.65>
- OJK. (2021). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021 - 2025. *Ojk.Go.Id*, 1–130. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Kuangan-Indonesia-2021-2025.aspx>
- OJK. (2022). Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2022. *Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2022*. <https://www.bareksa.com/berita/pasar-modal/2022-10-30/survei-ojk-2022-inklusi-keuangan-naik-jadi-851-dan-literasi-496>
- Pajar, R. C., & Pustikaningsih, A. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fe Uny. *Profita*, 1(2), 1–16.
- Rai, K., Dua, S., & Yadav, M. (2019). Association of Financial Attitude, Financial Behaviour and Financial Knowledge Towards Financial Literacy: A Structural Equation Modeling Approach. *FIIB Business Review*, 8(1), 51–60. <https://doi.org/10.1177/2319714519826651>
- Rasyid, R. (2012). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen

- Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Akuntabilitas*, 66(September), 37–39.
- Rosiyani, N., & Hasyim, F. (2020). Analisis Pengaruh Minat Generasi Milenial Dalam Menggunakan Produk Tabungan Emas di Pegadaian Syariah. *ISLAMICONOMIC: Jurnal Ekonomi Islam*, 1(2), 65–79.
- Sari, A. M. P., Safitri, J. N., & Fitriyanti, S. (2021). *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*. 3(1), 11–22.
- Shahida Sajjad, P. (2016). significance of Financial Literacy and its implications: a Discussion. *Journal of Business Strategies*, 10(2), 141–154.
- Silvy, M., & Yulianti, N. (2013). Sikap Pengelola Keuangan Dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga Di Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 57. <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.254>
- Siregar, M. K. H. S., & Pratomo, L. A. (2020). Antesenden dari Customer satisfaction pada Online Travel Service. *Al Tijarah*, 6(3), 21. <https://doi.org/10.21111/tijarah.v6i3.5604>
- Soegiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Soejono, F., & Mendari, A. S. (2018). Literasi Keuangan Dosen-Dosen PerguruanTinggi Di Palembang: Faktor Gender Dan UsiaAnastasia Sri Mendari; Fransiska Soejono. *Manajemem dan Bisnis*, 3(1), 74–84.
- Suharyat, Y. (2009). Hubungan Antara Sikap Minat Latihan dan Kepemimpinan. *Academia*, 1, 1–19.
- Upadana, I. W. Y. A., & Herawati, N. T. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 10(2), 126. <https://doi.org/10.23887/jiah.v10i2.25574>
- Wagner, J. (2015). *DigitalCommons@University of Nebraska-Lincoln An analysis of the effects of financial education on financial literacy and financial behaviors*. May. <http://digitalcommons.unl.edu/businessdisshhttp://digitalcommons.unl.edu/businessdissh/50>
- Yubiharto, Y., Lestari, B., & others. (2019). Pengaruh Pendapatan, Jumlah Nasabah, Harga Emas Dan Tingkat Inflasi Terhadap Penyaluran Kredit Cepat Aman (Kca) Di Pegadaian Indonesia Tahun 2009-2017. *Medikonis*, 19(1), 1